



**LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT  
PELATIHAN SPBE ANGKATAN 2  
PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL TAHUN 2024**



**ADYATI PRIMA HAPSARI, A.Md  
198308072010012021  
DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL  
2024**

## **KATA PENGANTAR**

puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan RahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Tindak Lanjut SPBE dengan judul PROSES BISNIS PENGADAAN BARANG/JASA PADA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL.

Rencana Tindak Lanjut ini disusun sebagai salah satu tugas dalam Pelatihan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Angkatan II Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Pemerintah Kabupaten Bantul. Pada kesempatan ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepala BKPSDM Kabupaten Bantul;
2. Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bantul;
3. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul;
4. Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul ;
5. Bapak Hendrik, ST, M.Eng selaku Penguji seminar;
6. Bapak Nanang ST, MT, selaku coach dalam penyusunan Rancangan Aksi Perubahan;
7. Seluruh Tim Aksi Perubahan atas dukungan dan kerjasamanya.

Penyusunan Laporan Rencana Tindak Lanjut ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan masukan untuk penyempurnaan laporan ini sangat diharapkan.

Yogyakarta, Juni 2024

Penyusun

Adiyati Prima Hapsari, A.Md

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
A. Pendahuluan .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan RTL .....	1
3. Manfaat RTL .....	1
B. Profil Kinerja Pelayanan .....	2
1. Visi dan misi kabupaten Bantul .....	2
2. Profil kinerja pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul .....	4
C. Rencana Tindak lanjut .....	4
1. Rencana .....	4
2. Realisasi .....	4
3. Hambatan.....	4
D. Kesimpulan .....	4
E. Saran.....	5
Daftar Pustaka .....	6

## **A. PENDAHULUAN**

Latar Belakang :

- Sebagai tindak lanjut dari Pelatihan Peningkatan Kompetensi SPBE Gelombang 2

Tujuan :

- Menyusun ulang proses bisnis yang sudah ada dengan melengkapi dan mendetailkan diagram hingga level CFM atau lebih

Manfaat :

- Membantu perangkat daerah menemukan cara untuk menyederhanakan dan mengoptimalkan alur kerja, dapat menghasilkan proses yang lebih efisien dan waktu penyelesaian yang lebih cepat

## B. PROFIL KINERJA PELAYANAN

### 1. Visi Misi Kabupaten Bantul

Berdasarkan RPJMD 2021-2026 Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul adalah “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang berBhineka Tunggal Ika”

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

1. **Harmonis** yaitu tatanan kehidupan masyarakat Kabupaten Bantul yang selaras, serasi, guyub rukun, gotong royong dan bertoleransi
2. **Sejahtera** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial
3. **Berkeadilan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang dapat menikmati pembangunan Bantul secara merata

Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel, dan menghadirkan pelayanan publik prima
2. Pengembangan sumberdaya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa
3. Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif
4. Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana
5. Penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai kabupaten layak anak, ramah perempuan, lansia dan difabel

Prioritas pembangunan Kabupaten Bantul, yaitu:

1. Pemantapan Layanan Publik berbasis teknologi informasi
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
3. Pencapaian Kabupaten Kreatif melalui pemberdayaan UMKM
4. Peningkatan kualitas sektor pertanian, industri dan pariwisata
5. Peningkatan infrastruktur pendukung ekonomi dan permukiman sehat berbasis pengurangan risiko bencana

6. Pemberdayaan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS),  
Pengarutamaan Gender, Peningkatan Status Kabupaten Layak Anak

## **2. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA**

1. Sekretariat
2. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
3. Bidang Pengembangan Kapasitas dan Sumberdaya Pariwisata
4. Bidang Pemasaran

## **3. TUGAS, POKOK DAN FUNGSI DINAS PARIWISATA**

a. Sejarah Pembentukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 170 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan dirubah dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 50 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas pada Pemerintah Kabupaten Bantul.

b. Tupoksi Dinas Pariwisata :

- Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata
- Untuk melaksanakan tugas tersebut maka Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul mempunyai fungsi sebagai:
  - a. perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata;
  - b. pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata;
  - c. pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata;
  - d. pelaksanaan administrasi pada Dinas Pariwisata; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas Dinas

Ketugasan pelapor :

- Mengelola Pengadaan Barang/Jasa

- Pelaporan SIRUP
- Pelaporan TKDN
- Mengelola PPID
- Mengelola Media Sosial
- Mengelola Aplikasi Jelajah Bantul dan Web TIC
- Semua disposisi dari atasan

## **C. RENCANA TINDAK LANJUT**

### **1. Latar Belakang**

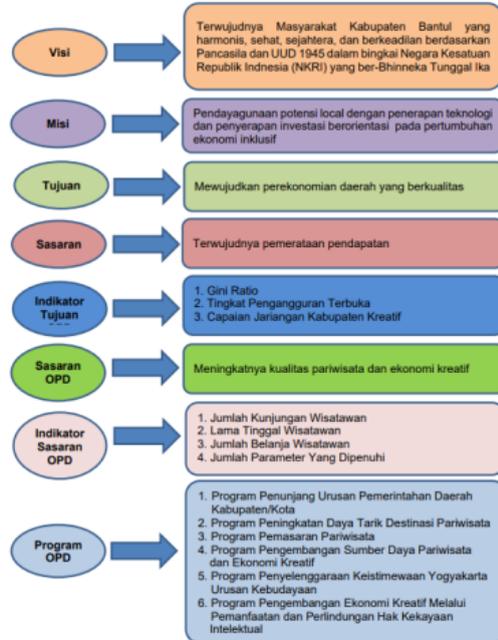
Peta Proses Bisnis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah diperbaharui di awal tahun 2024. Tetapi belum memiliki memiliki probis perangkat daerah sampai level CFM (atau level 3 lebih). Usulan Rencana Tindak Lanjut untuk Dinas Pariwisata yaitu Inovasi Probis di Sekretariat pada proses pengadaan barang dan jasa

- Capaian Laporan Keuangan dan Fisik Dinas Pariwisata Triwulan I tahun 2024 masih jauh dari target
- Ada beberapa penyebab antara lain pergantianpejabat, kurangnya koordinasi antar bidang danproses pengadaan barang/jasa yang tidak sesuai tenggat waktu
- Maka perlu adanya SOP dan alur diagram prosesbisnis pengadaan barang/jasa yang harus dipahamioleh semua elemen, dari PA/KPA, PPK, PPTK, Bagian Keuangan, Pejabat Pengadaan dan Tim Teknis

### **2. Hambatan**

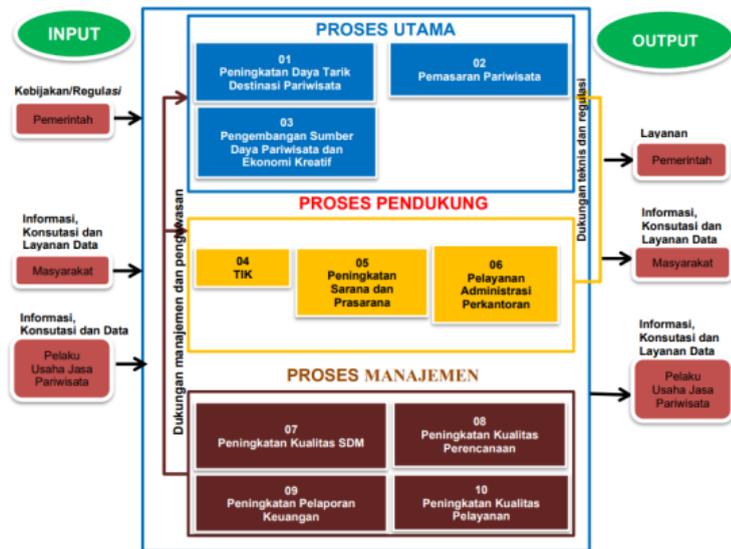
- Kurangnya koordinasi antar bidang dan sekretariat saat persiapan penyusunan proses bisnis.
- Keterbatasan waktu

**CASCADING SASARAN DAERAH, SASARAN PERANGKAT DAERAH, INDIKATOR KINERJA, DAN PROGRAM PRIORITAS**

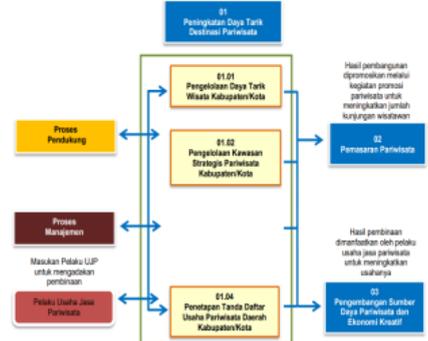


**Cascading**

**Pemetaan Proses Bisnis**



**Peta Sub Proses Bisnis 01**



**Proses Bisnis Dinas Pariwisata**



## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang - Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan
4. Peraturan Arsip Nasional Nomor 6 Tahun 2021 tentang Alih Media dan Digitalisasi Arsip
5. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kearsipan
6. Peraturan Bupati Bantul Nomor 185 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Arsip Dinamis
7. Peraturan Bupati Bantul Nomor 50 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja
8. Pedoman Penyusunan Rancangan Aksi Perubahan Dan Laporan Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Dan Pengawas Badan Diklat Pelatihan DIY 2022
9. Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi SPBE Pranata Komputer